

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan mengadakan peningkatan dan pembaharuan pada komponen-komponen proses pembelajaran yakni guru, siswa, metode pengajaran dan media pembelajaran. Guru berperan sebagai salah satu faktor penting dan memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa aktif .

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Karena itu, pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Pembelajaran Sejarah di sekolah-sekolah, khususnya Sekolah Menengah atas (SMA) di Kabupaten Gorontalo Utara belum sepenuhnya efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Guru mempunyai tugas sebagai penyampai informasi yaitu sebagai penyampai materi dalam proses pembelajaran dikelas. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru harus mampu membantu siswa dalam belajarnya yaitu mengatasi segala kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengatasi masalah belajar yang dialaminya, yang mejadikan siswa itu dapat menerima informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya dengan baik. Guru sebagai pendidik harus mengacu

kepada tujuan pembelajaran itu sendiri, apa tujuan yang harus dicapai dan harus dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah yang ada di SMA N 5 Gorontalo Utara menyatakan bahwa pelajaran sejarah sering dianggap siswa sebagai pelajaran yang membosankan, kurang menarik, maka diperlukan inovasi atau perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan alternatif dari pengajaran untuk mengatasi permasalahan diantaranya menggunakan media film tersebut.

Media film dalam pembelajaran adalah yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan. Secara umum media film itu tergolong terjadi dua bagian yaitu, media grafik dan cetak. Media cetak antara lain meliputi foto, gambar, sektsa, bagan, grafik, papan tulis, fannel dan bulletin, poster dan kartun, peta dan globe. Media cetak meliputi transpormasi dan modul.

Penggunaan media film dokumenter sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan dan rangsangan fikiran, perasaan, dan kemajuan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan balik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri pesrta didik untuk membantu kelancaran efektifitas dan efisen pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam megembangkan sistem pelajaran yang dimanipulasi dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan siswa belajar, bermain dan bekerja. Dengan menggunakan suatu media dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu alasan penggunaan media

dalam proses pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir manusia. pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu alasan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berfikir manusia.

Taraf berfikir manusia mengikuti taraf perkembangan, dimulai dari taraf berfikir abstrak ke konkrit, dimulai berfikir sederhana sampai berfikir bersifat kompleks. Media presentasi yang paling canggih adalah media yang dapat menyampaikan lima macam bentuk informasi yaitu gambar, garis, simbol, suara, dan gerakan. Media itu adalah gambar hidup (film) dan televisi / video.

Film juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja .

Seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan belajar dan dapat menarik perhatian serta minat siswa untuk belajar. Salah satunya yaitu dengan membuat media .

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini mencoba mengangkat judul ” **Penerapan Media Film Dokumenter Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

1. Tidak termanfaatnya sejumlah media pembelajaran
2. Guru kurang memahami pengoprasian media pembelajaran

Siswa kurang memahami dan tidak merespon penggunaan media pembelajaran yang diberikan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media film dokumenter pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara
2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk Memanfaatkan penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran sajarah di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media film dokumenter pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang telah di lakukan dalam memanfaatkan penggunaan media film dokumter pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah: penelitian ini diharapkan agar SMA Negeri 5 Gorontalo Utara akan lebih memanfaatkan penerapan media pembelajaran, khususnya media film dokumenter

1. Guru

Sebagai sumbangan pikiran kepada guru sejarah dalam mengajar dapat memanfaatkan media pembelajaran khusus media film dokumenter agar memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal

2. Siswa

Agar siswa mudah memahami apa yang diajarkan melalui penggunaan media film dokumenter

3. Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam pengetahuan siswa melalui penerapan media film dokumenter